

**KEHIDUPAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN  
TIKAR DAUN PANDAN DI DESA TERGO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh :**

**NILTA RAHMA FITRIYANA DEWI**  
**A210170194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEHIDUPAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN TIKAR  
DAUN PANDAN DI DESA TERGO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan oleh :

**NILTA RAHMA FITRIYANA DEWI**

**A210170194**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 24 Juli 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sm3y', written over a horizontal line.

**Dr. Sapta Mei Budiyanto, M.Pd.**

**NIDN. 0627056401**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KEHIDUPAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN TIKAR DAUN PANDAN DI DESA TERGO


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
**NILTA RAHMA FITRIYANA DEWI**  
**A210170194**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 9 Agustus 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sapta Mei Budiyanto, M.Pd.


(Ketua Dewan Penguji)



(.....)

2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd.

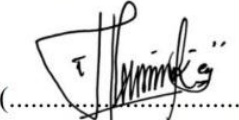
(Anggota I Dewan Penguji)



(.....)

3. Titik Ulfatun, M.Ed.

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

Surakarta, 20 Agustus 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIDN. 0007016002

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



**Nilta Rahma Fitriyana Dewi**

**NIM.A210170194**

## **KEHIDUPAN SOSIAL IBU RUMAH TANGGA PENGRAJIN TIKAR DAUN PANDAN DI DESA TERGO**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan sosial bermasyarakat ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan dan mendeskripsikan kehidupan sosial berkeluarga ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain pendekatan etnografi. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam meneliti suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara rinci dan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di lingkungan masyarakat terjalin sangat baik dan harmonis. Dalam kehidupan sehari-hari mereka saling mengutamakan kerukunan dan saling membantu antar sesama. Dalam bertetangga tidak pernah terjadi pertengkaran, bahkan mereka saling membantu dalam melestarikan budaya peninggalan nenek moyang. Kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di lingkungan keluarga sangat seimbang. Dalam membagi waktu antara mencari nafkah, mengurus keluarga, serta menghabiskan waktu bersama keluarga tidak terdapat kesulitan dan kendala. Kesimpulan : (1) Kehidupan sosial bermasyarakat ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan dalam berinteraksi antar masyarakat terjalin sangat harmonis. (2) Kehidupan sosial berkeluarga ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan tidak ada kesulitan dalam hal membagi waktu antara mencari nafkah, mengatur keluarga, serta menghabiskan waktu bersama keluarga.

**Kata kunci :** ibu rumah tangga, kehidupan sosial, pengrajin tikar daun pandan

### **Abstract**

This study aims to describe the social life of housewives who make pandan leaf mats and describe the social life of family housewives who make pandan leaf mats. The research method used qualitative research with an ethnographic approach. In this study, researcher was directly involved in researching an activity to obtain detailed and comprehensive information. The results showed that the social life of housewives who made pandan leaf mats in the community was very well and harmoniously intertwined. In their daily lives they prioritize harmony and help each other. In neighbors there is never a fight. They even help each other in preserving the cultural heritage of their ancestors. The social life of housewives who make pandan leaf mats in the family environment is very balanced. There are no difficulties and obstacles for housewives in dividing time between earning a living, taking care of the family, and spending time with family. Conclusion: (1) The social life of housewives who make pandan leaf mats in interacting between communities is very harmonious. (2) The social life of housewives who produce pandan leaf mats has no difficulty in dividing her time between earning a living, managing the family, and spending time with her family.

**Keywords :** *housewives, pandan leaf mat craftster, social life*

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan menurut Islam adalah mereka yang mampu mengatur waktunya, dalam artian mereka yang dapat mengatur waktu antara duniawi dan akhiratnya, artinya mereka harus mampu membagi waktu antara mereka bekerja, beribadah dan membagi waktu dirumah atau keluarga (Qardhawi, 2004). Kehidupan Sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu sehari-hari disuatu tempat atau lingkungan masyarakat. Kegiatan ini menimbulkan interaksi antar individu satu dengan individu lainnya.

Kehidupan sosial menurut Islam merupakan sesuatu sistem perikemanusiaan yang jelas serta nyata yang merupakan ajaran para Nabi serta yang diupayakan oleh kalangan reformis yang menginginkan perbaikan masyarakat sejak zaman dahulu kala (Assiba'i, 2001). Dalam kehidupan sosial, seorang Ibu rumah tangga memiliki peran yaitu yang mana semua waktunya di dedikasikan total pada keluarga, siap melayani semua kebutuhan keluarga (Handayani, 2004).

Meskipun Rasulullah SAW pernah bersabda dalam HR Bukhari : “Perempuan itu mengatur dan bertanggungjawab atas urusan rumah dan suaminya”. Dalam hal ini berarti perempuan tidak dituntut untuk memenuhi kebutuhannya secara penuh. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern serta kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi mengharuskan ibu rumah tangga tidak hanya berdiam diri dirumah dan mengurus kehidupan rumah tangga saja, tetapi mereka juga ikut serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti turut dalam bekerja menambah pendapatan keluarga.

Dalam Islam juga dikatakan bahwa seorang perempuan tidak ada larangan untuk bekerja, jadi seorang perempuan baik yang belum berumah tangga dan perempuan yang sudah berumah tangga diperbolehkan untuk bekerja, tetapi bekerjanya dalam batas wajar dan mencari nafkah dengan cara yang halal.

Di Desa Tergo ini sebagian besar ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin tikar. Mereka memanfaatkan hasil alam yakni daun pandan sebagai bahan baku dalam pembuatan tikar. Dari hasil penjualan tikar tersebut mampu

membantu mengangkat perekonomian keluarga (Desniasih& Vipriyanti, 2015). Kerajinan membuat daun pandan ini sudah turun temurun dari nenek moyang zaman dahulu yang tinggal di Desa Tergo. Sehingga masyarakat Desa Tergo ingin terus melestarikan peninggalan nenek moyang tersebut agar tidak punah dan tidak hilang, dan juga dengan melestarikan budaya tersebut sangat menguntungkan bagi Desa Tergo, yang mana dengan penduduk desanya yang memilih sebagai pengrajin tikar daun pandan ini, menjadikan ciri khas untuk Desa Tergo. Seiring dengan perkembangan zaman kerajinan dari daun pandan ini tidak hanya dapat dijadikan tikar saja, tetapi bisa dikreasikan menjadi berbagai macam produk kerajinan tangan lainnya. Mulai dari tas, dompet, gelang, kursi, sandal dan hiasan rumah (Hendriyana, 2020).

Meskipun mayoritas penduduk Desa Tergo berprofesi sebagai pengrajin tikar daun pandan, namun mereka memiliki kehidupan sosial yang sangat seimbang. Mulai dari kehidupan sosial di masyarakat yang selalu mengutamakan toleransi antar sesama. Bahkan tidak terdapat persaingan antar sesama pengrajin tikar lainnya. Mereka menyadari bahwa bekerja untuk menghasilkan uang guna menambah pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu, sesama pengrajin tikar daun pandan dalam mempererat kebersamaan dan kekeluargaan, mereka melakukan kegiatan menganyam tikar daun pandan secara bersama.

Kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan dalam keluarga juga terjalin sangat harmonis. Mereka dapat membagi waktunya antara mengatur semua keperluan rumah tangga dengan bekerja. Ibu rumah tangga pengrajin tikar bekerja, jika semua pekerjaan rumahnya sudah terselesaikan dengan baik. Meskipun bekerja mereka menyadari bahwa tugas utamanya adalah sebagai ibu rumah tangga, jadi mereka mulai bekerja ketika semua pekerjaan rumah tangganya terselesaikan. Kehidupan sosial dari ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di lingkungan masyarakat dan di lingkungan keluarga terjalin sangat baik. Mereka dapat menyeimbangkan kehidupan sosialnya baik di masyarakat dan di keluarga.

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini antara lain : (1) mendeskripsikan kehidupan sosial bermasyarakat ibu rumah tangga pengrajin

tikar daun pandan (2) mendeskripsikan kehidupan sosial berkeluarga ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan.

## **2. METODE**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Yang mana dalam penelitian ini mempelajari secara langsung kondisi kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan. Data yang dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial yang terjadi pada ibu rumah tangga pengrajin tikar dari daun pandan di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Harsono, 2019). Analisis data yang dilakukan secara terus menerus. Adapun analisis data dalam proses penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu : (1) *data reduction*, (2) *data display*, (3) *conclusion drawing/verification*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap narasumber ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di Desa Tergo, diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut :

### **3.1 Kehidupan sosial bermasyarakat ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan**

Dalam kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di lingkungan masyarakat terbagi menjadi dua yaitu : interaksi sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan dan kebersamaan yang ditanamkan dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa dalam kehidupan sosial bermasyarakat didorong oleh dua faktor yaitu interaksi sosial dan sikap kebersamaan (Purwanto, 2012).

Kehidupan sosial bermasyarakat dalam berinteraksi sosial antar sesama pengrajin tikar terjalin sangat baik dan harmonis, mereka hidup dengan rukun dan damai. Meskipun memiliki pekerjaan yang sama yaitu



menganyam tikar dari daun pandan, namun tidak ada diantara mereka persaingan antar sesama pengrajin tikar, bahkan mereka saling membantu dan saling bahu-membahu dalam melestarikan budaya peninggalan nenek moyang mereka.

Dalam menjaga keharmonisan, kerukunan dan tali silaturahmi antar sesama mereka melakukan kegiatan seperti membuat tikar bersama-sama di satu rumah sambil mengobrol bersama. Kegiatan tersebut mereka lakukan dengan tujuan tetap menjaga kekompakan dalam bertetangga dan selalu menjaga kerukunan antar sesama.

### **3.2 Kehidupan sosial ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan di lingkungan keluarga**

Dalam kehidupan sosial berkeluarga ibu rumah tangga memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga yang mengatur semua kebutuhan rumah tangga dan memiliki peran dalam mencari nafkah dalam menambah pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa Seorang ibu rumah tangga memiliki peran dalam mengatur semua kebutuhan rumah tangga dan memiliki peran dalam mencari nafkah buat keluarga (Satata & Shusantie, 2020). Dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa ibu rumah tangga memiliki dua peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Bukan hanya mengurus rumah tangga saja, tetapi juga ikut serta dalam mencari nafkah guna menambah pendapatan keluarga sehingga dapat membuat kesejahteraan hidup keluarga menjadi lebih baik, hal tersebut terjadi dikarenakan tekanan ekonomi keluarga yang semakin tinggi dan rendahnya pendapatan suami yang menjadikan ibu rumah tangga ikut serta membantu mencari nafkah (Gumilar, 2019).

Ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan mampu membagi waktu antara bekerja sebagai pengrajin tikar daun pandan dengan mengatur semua kebutuhan rumah tangga. Mereka mengaku tidak terdapat kesulitan selama mereka menjalani pekerjaan mereka menganyam tikar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa sebagai perempuan mereka mampu

membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan kegiatannya untuk bekerja (Lalopua, 2019).

Alasan utama ibu rumah tangga dalam bekerja sebagai pengrajin tikar untuk menambah pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka sehari-hari, menambah uang saku buat anak sekolah dan buat menambah biaya sekolah anak serta membantu suami dalam mewujudkan kesejahteraan kehidupan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa alasan utama wanita bekerja yaitu dengan bekerja dapat membantu suami dalam mensejahterakan kehidupan keluarga. Tidak dapat dipungkiri hasil dari bekerja ibu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah uang saku buat anak sekolah serta dapat ditabung untuk kehidupan masa mendatang (Tumbage, 2017).

Di dalam Islam juga tidak ada larangan bagi wanita untuk bekerja, selagi dalam batas wajarnya. Seperti halnya ibu rumah tangga pengrajin tikar ini yang menjadikan pengrajin tikar sebagai sumber mata pencahariannya. Ibu rumah tangga ini menjual tikarnya perhari. Sehari rata-rata pengrajin tikar mendapatkan uang sebanyak Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 250.000. Dengan hasil penjualan tikarnya dapat digunakan untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa di dalam Islam tidak terdapat larangan untuk wanita dalam bekerja selagi tidak menyalahi syariat islam. Dan bahkan dalam islam juga dianjurkan wanita untuk berbisnis atau berdagang. Bekerja bagi wanita ini selain mendapatkan pahala dari Allah, karena mengerjakan kegiatannya dengan baik dan jujur. Islam juga mendorong umat muslim tak terkecuali wanita untuk terlibat dalam bekerja yang nantinya dapat mendatangkan rezeki dan menambah pendapatan keluarga. (Azmi, 2017).

#### **4. PENUTUP**

Kehidupan sosial bermasyarakat ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan dalam berinteraksi antar masyarakat terjalin sangat harmonis. Meskipun memiliki pekerjaan yang sama sebagai pengrajin tikar daun pandan, namun tidak ada diantara mereka pertengkaran dan persaingan antar sesama pengrajin

tikar. Sikap kebersamaan yang ditanamkan antar sesama pengrajin tikar terjalin dengan baik, seperti membuat tikar secara bersama-sama yang dilakukan dalam satu tempat.

Kehidupan sosial berkeluarga ibu rumah tangga pengrajin tikar daun pandan tidak ada kesulitan dalam hal membagi waktu antara mencari nafkah, mengatur keluarga, serta menghabiskan waktu bersama keluarga. Alasan ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin tikar daun pandan untuk menambah pendapatan keluarga guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Assiba'i, D. H. (2001). *Kehidupan Sosial Menurut Islam Tuntunan Hidup Bermasyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro Bandung.
- Azmi, I. A. G. (2017). Muslim Women Entrepreneurs Motivation in SMEs: A Quantitative Study in Asia Pacific Countries. *Asian Economic and Financial Review*. 7(1), 27–42.
- Emelia, T. W. (2018). Pengrajin Tikar Pandan Di Desa Alue O Idi Rayeuk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 24(1), 551.
- Gumilar, A. (2019). Ibu Rumah Tangga Perannya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, 3(2), 56–65.
- Handayani, C. S. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: 2004.
- Hanum, S. L. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Multidisciplinary Studies*. 5(2), 1–9.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Boyolali: Jasmine.
- Hendriyana, H., Yan yan, S., & Darma, P. (2020). Industri Kreatif Unggulan Produk Kriya Pandan Mendukung Kawasan Ekowisata Pangandaran, Jawa Barat Panggung. *Jurnal Ilmiah Seni & Budaya*. 30(2), 164–182.
- Husniarti, Lande, D., & Hasdin, A. (2018). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Mempertahankan Kerukunan Antarumat Beragama Di Desa Trimulya Kecamatan Poso Pesisir Utara. *Jurnal Education Civic Media Publikasi Prodi PPKN*. 19–29.
- Desniasih, Ni Wayan Pande., Vipriyanti, Nyoman Utari. (2015). Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Kerajinan Pandan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar – Bali. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*. 5(10), 21–25.
- Qardhawi, D. Y. (2004). *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.